Angeline Gunna Utomo (2010). ***The Incredible Mom*: Studi Kasus Mengenai Ketangguhan (*Adversity Quotient*) Ibu Yang Memiliki Anak *Down Syndrome*.** Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis.

INTISARI

Down syndrome merupakan gangguan kromosom yang memiliki ciri fisik khusus dengan wajah yang terlihat *mongoloid*. Kehadiran anak *down syndrome* di dalam keluarga menimbulkan gejolak emosi pada diri orang tua,seperti marah, kecewa, putus asa, malu dan menolak anak tersebut. Gejolak tersebut khususnya dirasakan oleh ibu sebagai figur terdekat dan yang lebih banyak berinteraksi langsung dengan anak. Keadaan anak yang mengalami *down syndrome* memunculkan sikap tanggung jawab sebagai seorang ibu untuk mewujudkan perannya dalam mendidik dan merawat anaknya yang mengalami *down syndrome*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan agar dapat menggambarkan ketangguhan ibu yang memiliki anak *down syndrome* mulai dari awal kehadiran anak hingga saat ini anak beranjak remaja. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara yang mendalam menggunakan panduan pertanyaan yang fleksibel dengan mengikuti proses yang yang berlangsung di lapangan. Data yang diperoleh kemudian diproses dalam bentuk transkrip wawancara secara verbatim kemudian dilakukan *coding* (tema serta kategori) dan menggambarkan ketangguhan ibu sesuai alur tahapan usia anak.

Ketangguhan ibu yang digambarkan melalui aspek dimensi *adversity quotient* (AQ), dimulai dari kehadiran anak yang mengalami *down syndrome* timbul dalam diri ibu rasa bersalah (*origin*) dan penyesalan, khususnya ibu Lani yang menolak kehadiran Vina yang mengalami *down syndrome*. Dari *origin*, tersebut memunculkan *ownership* pada kedua informan yang kemudian mewujudkannya dengan memperhatikan tahap perkembangan usia anak dan pendidikan bagi anak mereka. Pemunculan *ownership* tersebut timbul suatu *control* dalam diri kedua informan baik ibu Lani maupun ibu Lily, yang merasakan munculnya suatu kendali atas suatu masalah, dalam mengatasi kehadiran anaknya yang mengalami *down syndrome* maupun masalah-masalah lain yang muncul di saat itu. Dalam *control* tersebut, usaha kedua informan menangani perkembangan anaknya, ibu melakukan pembatasan (*reach*) agar tidak memunculkan masalah lain yang dapat mempengaruhi usaha penanganannya. Dari usaha-usaha yang diberikan ibu, juga dipengaruhi oleh *endurance* (daya tahan) yaitu dengan kehadiran anak *down syndrome* kedua informan dapat melalui berbagai kesulitan dan masalah yang dihadapi hingga saat ini anaknya beranjak remaja. Ketangguhan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama faktor internal yang merupakan bentuk kecerdasan spiritual,melalui doa yang dipanjatkan, faktor yang kedua yaitu dukungan yang diberikan oleh lingkungan, dan yang ketiga adanya latar belakang keluarga yang menjadi panutan dan pelajaran bagi kedua informan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi ketangguhan kedua informan yang memiliki anak *down syndrome*.

Kata kunci: *ibu, down syndrome, adversity quotient*